

Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Aset Produktif, dan Akuntabilitas terhadap Kepercayaan Muzaki Lembaga Zakat BMH Bengkulu

The Influence of Financial Management, Productive Assets, and Accountability on Muzaki Trust in the Zakat Institution BMH Bengkulu

Hendri^{1*}, Taufik Ramadan², Novar Mandahari³

^{1*}Jurusan Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu, Email : hendry.kasenger11@gmail.com

²Jurusan Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu Email : taufikromadon90@gmail.com

³Baitul Mall Hidayatullah: Novarmandahari12@gmail.com

*email Koresponden: hendry.kasenger11@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the impact of financial management, productive assets, and accountability on the trust of muzaki at Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Bengkulu Branch. Zakat is one of the essential instruments in the economic empowerment of the Muslim community; however, its effectiveness depends heavily on transparency and accountability in its management. This research uses a quantitative approach with a survey method involving 100 muzaki respondents at BMH Bengkulu. The analysis results show that financial management, productive assets, and accountability significantly influence the trust of muzaki. Specifically, financial management and accountability have a positive and significant effect on muzaki trust with a p-value of 0.000, while productive assets also show a positive and significant influence with a p-value of 0.010. These findings indicate that transparent and accountable zakat management, as well as the use of zakat productive assets for the economic empowerment of mustahik, enhance the level of muzaki trust in the zakat institution. Therefore, BMH Bengkulu is expected to continuously improve transparency, professionalism, and accountability in managing zakat funds and maximize the management of productive assets to attract more muzaki. This study also confirms that improving zakat management can strengthen the trust relationship between muzaki and zakat institutions, thereby increasing muzaki participation in channeling zakat through trustworthy institutions.

Keywords : Financial Management; Productive Assets; Accountability; Muzaki Trust; and Zakat Institution.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengelolaan keuangan, aset produktif, dan akuntabilitas terhadap kepercayaan muzaki pada Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Perwakilan Bengkulu. Zakat merupakan salah satu instrumen penting dalam pemberdayaan ekonomi umat, namun efektivitas pengelolaannya sangat bergantung pada transparansi dan akuntabilitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 100 responden muzaki di BMH Perwakilan Bengkulu. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan, aset produktif, dan akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzaki. Secara spesifik, pengelolaan keuangan dan akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan muzaki dengan p-value 0,000, sedangkan aset produktif juga menunjukkan pengaruh positif signifikan dengan p-value 0,010. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan zakat yang transparan dan akuntabel, serta pemanfaatan aset produktif zakat untuk pemberdayaan ekonomi mustahik, meningkatkan tingkat kepercayaan muzaki terhadap lembaga zakat. Oleh karena itu, BMH Perwakilan Bengkulu diharapkan terus meningkatkan transparansi, profesionalisme, dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat serta memaksimalkan pengelolaan aset produktif untuk menarik lebih banyak muzaki. Penelitian ini juga mengonfirmasi bahwa peningkatan pengelolaan zakat dapat memperkuat hubungan kepercayaan antara muzaki dan

lembaga zakat, sehingga meningkatkan partisipasi muzaki dalam penyaluran zakat melalui lembaga yang terpercaya.

Kata Kunci: pengelolaan Keuangan; Aset Produktif; Akuntabilitas; Kepercayaan Muzaki; dan Lembaga Zakat.

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan yang baik adalah faktor utama dalam menentukan efektivitas lembaga zakat dalam mencapai tujuan sosialnya. Lembaga zakat, seperti Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Bengkulu, memiliki peran strategis dalam pengumpulan dan pendistribusian zakat yang dapat mempengaruhi kesejahteraan mustahik. Pengelolaan yang transparan dan akuntabel tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional lembaga zakat tetapi juga mempengaruhi tingkat kepercayaan muzakki. Aset Produktif dan Perannya dalam Pemberdayaan Ekonomi Aset produktif zakat menjadi salah satu instrumen penting dalam mempercepat pemberdayaan ekonomi mustahik. Sebagai alternatif untuk mendistribusikan zakat secara produktif, pengelolaan aset zakat untuk kegiatan pemberdayaan usaha kecil, seperti pemberian modal usaha atau pelatihan keterampilan, dapat memperbaiki ketahanan ekonomi keluarga mustahik secara berkelanjutan (Amin, 2020).

Akuntabilitas dalam Pengelolaan Zakat Akuntabilitas adalah kunci utama dalam pengelolaan lembaga zakat. Menurut Zain et al. (2019), akuntabilitas lembaga zakat tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap prinsip syariah tetapi juga kepada masyarakat sebagai donatur. Pengelolaan yang transparan dan akuntabel meningkatkan kepercayaan masyarakat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kontribusi zakat. Kepercayaan Muzakki terhadap Lembaga Zakat Kepercayaan muzakki sangat penting dalam mendukung keberhasilan pengumpulan zakat. Muzakki yang merasa yakin bahwa lembaga zakat mengelola dana mereka dengan baik akan lebih cenderung untuk berpartisipasi dalam program zakat. Sebaliknya, ketidakpercayaan terhadap pengelolaan zakat dapat mengurangi kontribusi zakat dari muzakki. Oleh karena itu, pengelolaan yang baik, baik dari segi keuangan maupun aset produktif, sangat menentukan tingkat kepercayaan muzakki (Wahyuni, 2018). Sejalan dengan hal tersebut, penelitian (Hendri dan Yuli Yusnita, 2024) yang berjudul “*Pengaruh Laporan Keuangan dan Pengelola Zakat terhadap Kepercayaan Muzakki pada Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu*” menunjukkan bahwa laporan keuangan yang transparan serta profesionalisme pengelola zakat berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kepercayaan muzakki.

Pengaruh akuntabilitas laporan keuangan dan religiusitas terhadap kepercayaan muzakki pada Lembaga Baitul Maal Hidayatullah (BMH) di Bengkulu dapat dipahami melalui pentingnya transparansi dan pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan zakat. Penelitian oleh Sari dan Nurhayati (2019) menunjukkan bahwa transparansi dalam pengelolaan zakat memiliki hubungan langsung dengan tingkat kepercayaan muzakki, di mana penyajian laporan keuangan yang jelas dan akurat mampu meningkatkan keyakinan muzakki terhadap lembaga zakat. Selain itu, dalam era digital, teknologi informasi juga berperan penting dalam mendukung akuntabilitas dan transparansi. Penggunaan sistem informasi manajemen zakat (SIMBA) di BMH Bengkulu, misalnya, memungkinkan pengelolaan dana zakat secara lebih efektif, transparan, dan efisien, sehingga turut meningkatkan kepercayaan muzakki (Ansori, 2025). Di sisi lain, religiusitas muzakki juga menjadi faktor yang memengaruhi tingkat kepercayaan,

karena semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, semakin besar kecenderungannya untuk mempercayakan penyaluran zakat melalui lembaga yang dianggap amanah dan sesuai dengan prinsip syariah (Hendri dan Kurniawan, 2025)

Pentingnya Pengelolaan Aset Produktif dalam Zakat Pengelolaan aset produktif yang tepat tidak hanya membantu mustahik secara ekonomi tetapi juga mendukung keberlanjutan dana zakat. Melalui pengelolaan aset zakat, lembaga zakat dapat menciptakan sumber daya ekonomi yang berkelanjutan yang mendukung pemberdayaan masyarakat miskin (Putriana et al., 2023). Tantangan dalam Pengelolaan Keuangan dan Aset Zakat Pengelolaan keuangan dan aset zakat di Indonesia, termasuk di BMH Bengkulu, masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa tantangan tersebut meliputi kurangnya sumber daya manusia yang kompeten dalam akuntansi syariah, terbatasnya infrastruktur teknologi, serta rendahnya literasi zakat di kalangan masyarakat (Dwi & Hendri, 2025). Pengelolaan Aset Produktif Sebagai Strategi Pemberdayaan Pengelolaan aset produktif zakat sebagai bagian dari strategi pemberdayaan sangat penting. Sebagai contoh, pemberian modal usaha kepada mustahik tidak hanya meningkatkan pendapatan mereka, tetapi juga meningkatkan keterampilan dan kapasitas mereka untuk berusaha secara mandiri, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Sari & Nurhayati, 2019).

Peran Akuntabilitas dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Akuntabilitas dalam lembaga zakat tidak hanya berfungsi untuk mematuhi aturan syariah, tetapi juga sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada muzakki. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hasanah dan Kurniawan (2023), ditemukan bahwa peningkatan akuntabilitas lembaga zakat dapat mempengaruhi partisipasi muzakki secara signifikan, dengan mereka lebih percaya untuk berkontribusi secara rutin. Konsep Syariah dalam Pengelolaan Zakat Pengelolaan zakat berdasarkan prinsip syariah mengharuskan lembaga zakat untuk mematuhi pedoman yang ditetapkan dalam Al-Qur'an dan Hadis, baik dalam pengumpulan, distribusi, maupun pengelolaan aset produktif zakat. Implementasi prinsip-prinsip syariah dalam lembaga zakat seperti BMH Bengkulu memastikan bahwa pengelolaan dana dilakukan dengan cara yang adil dan sesuai dengan ajaran Islam (Zain et al., 2019).

Pengaruh Sistem Pengelolaan terhadap Kepercayaan Muzakki Pengelolaan zakat yang dilakukan dengan sistem yang terstruktur dan berbasis teknologi canggih dapat memberikan keyakinan kepada muzakki tentang pengelolaan dana mereka. Penelitian oleh Azizah & Santoso (2022) menunjukkan bahwa lembaga zakat yang menggunakan sistem informasi yang terintegrasi dapat meningkatkan kepercayaan muzakki karena transparansi yang ditawarkan. Kesimpulan Latar Belakang Pengelolaan keuangan, aset produktif, dan akuntabilitas dalam lembaga zakat seperti BMH Bengkulu berperan penting dalam membangun kepercayaan muzakki. Meningkatnya pengelolaan zakat yang transparan, efisien, dan produktif dapat mendorong kepercayaan masyarakat untuk lebih berpartisipasi dalam program-program zakat. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengetahui sejauh mana ketiga faktor ini mempengaruhi tingkat kepercayaan muzakki terhadap lembaga zakat BMH Bengkulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua muzaki pada Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Perwakilan Bengkulu yang terdaftar dalam LAZ

Kementerian Agama Kota Bengkulu yang anggotanya berjumlah 700 *muzaki*. Sampel yang dipilih yakni *muzaki* pada BMH Perwakilan Bengkulu yang terdaftar dalam LAZ Kementerian Agama Kota Bengkulu berjumlah 100 responden. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian menggunakan metode *non probabilitas sampling* dengan metode *convenience sampling* dengan kriteria inklusi yaitu responden sudah dikenal oleh peneliti, mengambil donasi responden dari 100.000 ke atas dan lokasi responden berada masih sekitar di Wilayah Kota Bengkulu. Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan metode *survey*. Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Sebelum penelitian dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji model regresi harus diuji terlebih dahulu untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonierita. Selain Itu dilakukan uji heteroskedastisitas. Pada penelitian ini untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel independen pengelolaan Keuangan, Aset Produktif, dan Akuntabilitas variabel dependen: kepercayaan muzaki. Pengujian pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi berganda. Pengujian Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji F digunakan untuk menguji variabel independen (X) mampu atau belum menjelaskan variabel dependen (Y). Pada penelitian ini dilakukan pengujian hipotesis terhadap 3 variabel independen yaitu pengelolaan Keuangan, Aset Produktif, Dan Akuntabilitas apakah mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu efektivitas penerapan penganggaran berbasis kinerja. Pengujian didasarkan pada nilai koefisien regresi masing-masing variabel independen dengan keyakinan (probabilitas) 95 % dan *asympt.Sig.* 5% serta nilai $p\text{-value} \leq 0,05$. Kemudian untuk kriteria pengujian ditetapkan dengan kriteria, yaitu nilai H_1 , H_2 dan H_3 diterima jika signifikan atau $p\text{-value}_1 < 0,05$ $p\text{-value}_2$ $p\text{-value}_3$ dan nilai H_1 , H_2 dan H_3 dinyatakan ditolak jika signifikan atau $p\text{-value} \geq 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Muzaki Responden dalam penelitian ini terdiri dari para muzaki yang merupakan donatur Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Perwakilan Bengkulu. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner selama satu bulan, yakni dari tanggal 10 Maret hingga 17 April 2026. Rincian data dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 2. Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Kuesioner yang disebar	100	100%
Kuesioner yang tidak kembali	16	16%
Kuesioner yang dapat digunakan	84	84%

Sumber : Data Hasil Pengisian Kuesioner, 2026

Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran awal mengenai data yang diperoleh. Setiap variabel penelitian dianalisis berdasarkan beberapa

ukuran, yaitu rata-rata (mean) teoritis, rata-rata aktual, nilai minimum, nilai maksimum, serta standar deviasi. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami distribusi dan sebaran data secara menyeluruh, sekaligus memberikan informasi mengenai kecenderungan sentral dan variasi tiap variabel. Dengan demikian, pembaca dapat menilai karakteristik dasar dari data sebelum dilakukan analisis lanjutan. Seluruh hasil statistik deskriptif yang lengkap untuk setiap variabel penelitian disajikan secara rinci pada Tabel 2.

Tabel 4. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Kisaran Teoritis		Mean Teoritis	Kisaran Aktual		Mean Aktual	Std. Deviation
		Min	Max		Min	Max		
Pengelolaan keuangan	84	10	50	30	47	49	46,76	816
Aset Produktif	84	10	50	30	46	50	47,19	1.477
Akuntabilitas	84	10	50	30	45	50	47,19	1.477
Kepercayaan Muzaki	84	10	50	30	44	50	46,51	988

Sumber: Hasil Olah Data, 2026

Pengelolaan Keuangan (X_1)

Rata-rata aktual variabel Pengelolaan Keuangan sebesar 46,76 lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata teoritis yang sebesar 30. Hal ini menunjukkan bahwa praktik Pengelolaan Keuangan di BMH Hidayatullah Perwakilan Bengkulu telah berjalan dengan baik. Dari tabulasi data variabel Pengelolaan Keuangan terlihat bahwa rata-rata setiap pernyataan mendekati skala 4, yang menandakan mayoritas responden setuju dengan indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini. Selain itu, nilai standar deviasi sebesar 8,16 lebih kecil dibandingkan rata-rata aktual 46,76, yang mengindikasikan bahwa jawaban responden terhadap variabel Pengelolaan Keuangan relatif homogen.

Aset Produktif (X_2)

Rata-rata aktual variabel Aset Produktif tercatat sebesar 47,19, yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata teoritis sebesar 30. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan Aset Produktif di BMH Perwakilan Bengkulu telah terbentuk dengan baik. Dari tabulasi data variabel Aset Produktif terlihat bahwa rata-rata setiap item pernyataan menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju dengan indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini. Selain itu, nilai standar deviasi sebesar 1,477 lebih kecil dibandingkan rata-rata aktual 47,19, yang mengindikasikan bahwa jawaban responden terhadap variabel Aset Produktif relatif homogen.

Akuntabilitas (X_2)

Rata-rata aktual variabel Akuntabilitas tercatat sebesar 47,19, yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata teoritis sebesar 30. Hal ini menunjukkan bahwa praktik Akuntabilitas di BMH Perwakilan Bengkulu telah terbentuk dengan baik. Dari tabulasi data variabel Akuntabilitas terlihat bahwa rata-rata setiap pernyataan menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju dengan indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini. Selain itu, nilai standar deviasi sebesar 1,477 lebih kecil dibandingkan rata-rata aktual 47,19,

yang mengindikasikan bahwa jawaban responden terhadap variabel Akuntabilitas relatif homogen.

Kepercayaan Muzaki (Y)

Rata-rata aktual variabel Kepercayaan Muzaki tercatat sebesar 46,51, lebih tinggi dibandingkan rata-rata teoritis sebesar 30. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan muzaki di BMH Hidayatullah Perwakilan Bengkulu tergolong baik. Dari tabulasi data variabel Kepercayaan Muzaki terlihat bahwa rata-rata setiap pernyataan mendekati skala 4, yang menandakan mayoritas responden setuju dengan indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini. Selain itu, nilai standar deviasi sebesar 9,88 lebih kecil dibandingkan rata-rata aktual 46,51, menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap variabel Kepercayaan Muzaki relatif homogen.

Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha, yang menunjukkan nilai lebih besar dari batas minimum yang ditetapkan. Hal ini menandakan bahwa instrumen penelitian yang digunakan konsisten dan dapat diandalkan. Hasil uji reliabilitas untuk setiap variabel penelitian disajikan secara lengkap pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Reliabilitas Data Hasil Penelitian

No	Variabel Penelitian	Jumlah Item	Koefisien Alpha Cronbach	Keterangan
1	Pengelolaan keuangan	10	0,686	Reliabel
2	Aset Produktif	10	0,751	Reliabel
3	Akuntabilitas	10	0,826	Reliabel
4	Kepercayaan Muzaki	10	0,846	Reliabel

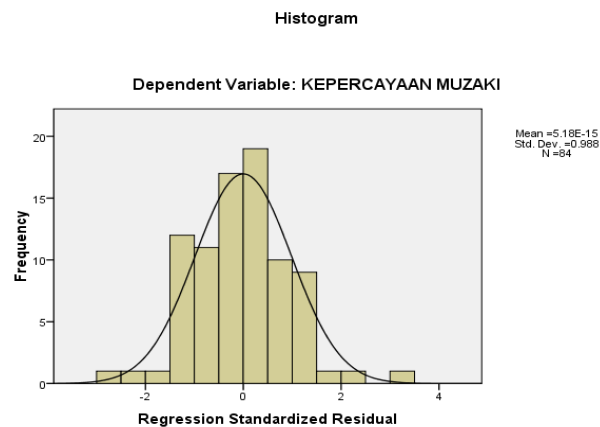
Sumber: Data Primer diolah, 2026

Tabel 3 memperlihatkan bahwa nilai koefisien Cronbach's Alpha untuk instrumen penelitian yang mengukur variabel Pengelolaan Keuangan, Aset Produktif dan Akuntabilitas terhadap Kepercayaan Muzaki semuanya lebih besar dari 0,5. Hal ini menegaskan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dianggap reliabel. Dengan mempertimbangkan hasil uji validitas dan reliabilitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari variabel Akuntabilitas Laporan Keuangan, Regiulitas Muzaki, dan Kepercayaan Muzaki layak digunakan untuk keperluan analisis penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dengan melihat tampilan grafik histogram maupun grafik normal plot pada gambar 4.1 dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal. Mean memiliki = -5.18E-15 sedangkan standar deviasi = 0,988 n = 84. Pada grafik normal plot terlihat bahwa titik-titik menyebar di dekat garis diagonal dan mengikuti garis diagonal lihat lampiran terakhir. Kedua grafik ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Uji Multikolinieritas

Tujuan digunakannya uji ini adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variable Inflation Factor*). Model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila Nilai *tolerance* > 0,1 (10%) dan VIF < 10. Untuk lebih jelasnya berikut tabel hasil uji Multikolonieritas.

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Variabel Bebas	Nilai <i>Tolerance</i>	Nilai VIF	Keterangan
Pengelolaan Keuangan	0,929	1,076	Tidak terjadi multikolinearitas
Aset Produktif	0, 929	1, 076	
Akuntabilitas	0,929	1,076	

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4. hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas, yaitu penerapan Pengelolaan Keuangan, Aset Produktif dan Akuntabilitas, memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 serta nilai VIF kurang dari 10. Kondisi ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan untuk variabel bebas tidak mengalami masalah multikolinearitas, sehingga setiap variabel bebas dapat dianggap independen satu sama lain dalam analisis regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Untuk Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode Uji Glejser. Pendekatan ini menilai apakah variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap residual; ketidaksigifikannya menunjukkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Hasil analisis uji ini dapat dilihat secara rinci pada Tabel 5.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Variabel Bebas	Sig.	Keterangan
Pengelolaan Keuangan	0,00	Bebas heteroskedastisitas

Variabel Bebas	Sig.	Keterangan
Aset Produktif	0,10	Bebas heteroskedastisitas
Akuntabilitas	0, 10	Bebas heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 5, dapat dilihat bahwa variabel Pengelolaan Keuangan, Aset Produktif, dan Akuntabilitas menunjukkan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,00, 0,10, dan 0,10, yang semuanya lebih besar dari batas kritis 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas tersebut bebas dari masalah heteroskedastisitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang melibatkan variabel-variabel bebas ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan melalui beberapa analisis, yaitu koefisien determinasi, uji parsial (t), dan uji simultan (F). Hasil dari pengujian tersebut digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Seluruh temuan dari pengujian ini disajikan secara rinci pada Tabel 6.

Tabel 6. Nilai Koefisien Regresi dan Pengujian Hipotesis

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t-hitung	Sig.
	B	Std. Error			
(Constan)	86,903	7,129		12,191	0,000
Pengelolaan Keuangan	0,668	0,116	0,551	5,752	0,000
Aset Produktif	0,194	0,74	0,252	2,634	0,010
Akuntabilitas	0,458	0,108	0,445	4,832	0,000
F-hitung = 17, 347, dengan Sig. F = 0,000					
Uji koefisiensi determinasi $R^2=0,300$ dengan Adjusted $R^2 = 0,083$					
Signifikansi: 0,05 (%)					

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 8 *Model Summary* kolom *R* menunjukkan besarnya koefisien korelasi ganda sebesar 0,300, berada dalam interval 0,400 - 0,599 yang menurut pedoman interpretasi menunjukkan angka korelasi sedang. Kolom *R Square (R)* merupakan koefisien determinasi yaitu sebesar 0,74. Kolom *Adjusted R Square (R)* merupakan koefisien determinasi yang dikoreksi/disesuaikan yaitu besarnya 0,083 dan koefisien ini yang digunakan dalam memberikan makna bahwa Pengelolaan keuangan, Aset Produktif dan Akuntabilitas secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap kepercayaan *muzaki* sebesar 83% ($0,83 \times 100\%$) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti sebesar 17%.

Uji Simultan (F)

Dari hasil analisis data yang dapat dilihat pada Tabel 8, diperoleh nilai F hitung sebesar 17,347 dengan signifikan sebesar 0,000, Nilai signifikan tersebut $< 0,05$, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa secara simultan, Pengelolaan keuangan (X_1), Aset Produktif (X_2), dan Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan *muzaki* (Y) di BMH Perwakilan Bengkulu.

Uji Parsial (t)

Uji parsial atau biasa juga dikatakan uji t (*t-test*) merupakan teknik pengujian hipotesis dengan melihat pengaruh variabel secara terpisah. Pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependen akan diuji secara terpisah, dalam artian setiap variabel X diuji pengaruhnya terhadap variabel Y. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah pengelolaan keuangan (X_1) yang akan berpengaruh terhadap kepercayaan *muzaki* (Y) sebagai variabel dependen dan variabel independen yang kedua adalah Aset Produktif (X_2) yang akan berpengaruh terhadap variabel Y yaitu kepercayaan *muzaki* yang juga merupakan variabel dependen. ketiga adalah Akuntabilitas (X_3) yang akan berpengaruh terhadap variabel Y yaitu kepercayaan *muzaki* yang juga merupakan variabel dependen.

Tabel 4.8 kolom *unstandardized coefficients* dengan subkolom *B* merupakan koefisien yang menunjukkan harga *constant a*, *b1* dan *b2*. Dari ketiga koefisien ini kemudian dimasukkan dalam persamaan $Y = a + b1X_1 + b2X_2$ sehingga persamaan regresi menjadi :

$$Y = 86,903 + 0,668 X_1 + 0,194 X_2 + 0,458 X_3$$

Penjelasan dari hasil persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas laporan keuangan dan regulitas *muzaki* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan *muzaki*.

Hasil analisis pengujian sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengelolaan keuangan terhadap kepercayaan *muzaki*

Berdasarkan hasil analisis uji parsial (uji t), hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan *muzaki*. Tabel hasil analisis memperlihatkan nilai koefisien $\beta_1 = -0,668$ dengan nilai signifikansi 0,000, yang berada di bawah ambang batas 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan keuangan secara signifikan meningkatkan kepercayaan *muzaki*, sehingga hipotesis pertama dapat diterima dalam konteks penelitian ini.

2. Pengaruh Aset Produktif terhadap kepercayaan *muzaki*

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa aset produktif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan *muzaki*. Tabel hasil analisis menunjukkan nilai koefisien $\beta_2 = 0,458$ dengan tingkat signifikansi 0,010, yang berada di bawah batas 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa aset produktif secara signifikan

meningkatkan kepercayaan muzaki, sehingga hipotesis kedua dapat diterima dalam penelitian ini.

3. Pengaruh Akuntabilitas terhadap kepercayaan muzaki

Berdasarkan hasil uji t parsial, hipotesis kedua (H3) mengungkapkan bahwa akuntabilitas memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzaki. Tabel analisis menunjukkan koefisien $t = 0,194$ dengan nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menegaskan bahwa akuntabilitas secara signifikan meningkatkan kepercayaan muzaki, sehingga hipotesis kedua dapat diterima dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Kepercayaan Muzaki

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa Pengaruh Pengelolaan keuangan terhadap kepercayaan muzaki BMH Perwakilan Bengkulu berdasarkan hasil pengujian didapatkan hasil Pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan *muzaki*. Hal ini mengindikasikan bahwa Pengelolaan keuangan BMH Perwakilan Bengkulu berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzaki BMH Perwakilan Bengkulu tersebut dengan arah koefisien positif.

Pengelolaan keuangan di BMH Perwakilan Bengkulu dilakukan dengan menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas secara sistematis. Seluruh laporan keuangan, termasuk rincian kegiatan dan program, dipublikasikan secara terbuka melalui media resmi seperti website dan majalah. Informasi pertanggungjawaban disusun dengan akurat dan tepat waktu, kemudian disampaikan kepada para muzaki. Praktik ini menunjukkan bahwa BMH Perwakilan Bengkulu telah mengimplementasikan akuntabilitas dalam pengelolaan laporan keuangan secara profesional. Temuan ini sejalan dengan penelitian Salamah dan Samri (2023) yang berjudul “*Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan dan Pengelolaan Dana Zakat selama Pandemi terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki*”, yang menyimpulkan bahwa transparansi laporan keuangan dan pengelolaan dana zakat secara simultan memberikan pengaruh positif terhadap pengumpulan Dana ZIS di BAZNAS Kota Medan. Selain itu, penelitian Assagaf (2016), “*Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat (studi pada BAZNAS Kota Makassar ruang lingkup UPZ Kantor Kementerian Agama Kota Makassar)*”, juga menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Kota Makassar.

Pengelolaan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas seluruh aktivitas dan kegiatan organisasi yang diwujudkan melalui laporan keuangan, di mana pihak yang diberi tanggung jawab menyampaikannya kepada pemegang amanah untuk memastikan pencapaian tujuan organisasi dalam jangka waktu tertentu (Nurhayati et al., 2014). Sementara itu, aspek moral dan spiritual mencerminkan akuntabilitas organisasi kepada Allah, dengan melaksanakan

seluruh kegiatan sesuai prinsip-prinsip etika syariah (Wasila & Nanang, 2014). Temuan ini sejalan dengan agency theory, yang memandang loyalitas muzaki sebagai perwujudan pemegang amanah dari masyarakat. Oleh karena itu, penyampaian informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh pihak terkait menjadi krusial untuk menjamin transparansi, sehingga masyarakat tetap mempertahankan kepercayaan terhadap BMH sebagai agen pengelola amanah.

Pengaruh Aset Produktif Terhadap Kepercayaan Muzaki

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh akuntabilitas terhadap tingkat kepercayaan muzaki pada BMH Perwakilan Bengkulu. Hasil pengujian menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan lembaga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan muzaki. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan akuntabilitas BMH Perwakilan Bengkulu secara positif berdampak pada peningkatan kepercayaan muzaki terhadap lembaga tersebut.

Aset produktif BMH Perwakilan Bengkulu tercermin melalui kegiatan yang mendorong pengabdian muzaki terhadap ajaran agama Islam, terutama dalam menunaikan kewajiban menyalurkan zakat dari penghasilan yang telah mencapai nisab. Muzaki yang beriman memiliki keyakinan kuat akan kewajiban zakat dan menyadari peranannya dalam agama. Dimensi religiusitas individu yang mempengaruhi keputusan muzaki untuk membayar zakat melalui lembaga ini meliputi keyakinan, praktik ibadah, pengalaman, pengetahuan, pengamalan, serta kesadaran akan konsekuensi dari pelaksanaan zakat. Hal tersebut menjadi salah satu bukti bahwa BMH Perwakilan Bengkulu telah menjalankan aset produktif lembaga dengan sangat baik. Sesuai hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan Wijaya (2026) yang menyatakan bahwa aset produktif pada yayasan keagamaan memiliki peran strategis dalam mendukung keberlanjutan operasional, transparansi, dan akuntabilitas organisasi.

aset produktif Adalah aset bank yang terdiri atas pembiayaan dan aset lain yang dapat menjadi sumber Muh.Taslim (2018). Berdasarkan temuan Fadillah dan Suryani (2023) terkait pengaruh aset produktif, pembiayaan bermasalah, dan likuiditas terhadap profitabilitas, konsep ini dapat dikaitkan dengan kepercayaan muzaki dalam konteks lembaga zakat. Aset produktif yang dikelola secara efektif dan transparan mencerminkan kemampuan lembaga zakat dalam memanfaatkan dana yang diterima, sementara pengelolaan risiko dan likuiditas yang baik menunjukkan stabilitas dan keamanan pengelolaan dana. Ketika muzaki melihat lembaga zakat mampu mengelola aset dan dana secara profesional, hal ini meningkatkan keyakinan mereka bahwa zakat yang disalurkan akan dikelola secara optimal. Dengan demikian, faktor-faktor yang mendukung profitabilitas lembaga seperti aset produktif dan manajemen risiko secara tidak langsung berkontribusi pada peningkatan tingkat kepercayaan muzaki terhadap lembaga zakat.

Pengaruh akuntabilitas terhadap kepercayaan Muzaki

Dari hasil penelitian ini, Lembaga Amil Zakat Baitul Maal Hidayatullah dinilai sudah baik oleh seluruh responden dalam menjalankan kepatuhan terhadap kewajiban zakat, motivasi spritual, pendidikan agama, mengelola harta. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden

dalam pengisian kuesioner pada pernyataan variabel pengelolaan dana dan kepercayaan muzaki.

Sejalan dengan penelitian ini, berbagai studi sebelumnya menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzaki. Apriyansyah (2024) menyatakan bahwa akuntabilitas laporan keuangan di LAZIS Kota Mataram berdampak signifikan meningkatkan kepercayaan muzaki, sementara Harahap (2023) menemukan bahwa transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan berperan positif pada kepercayaan muzaki di LAZIS MU Medan. Penelitian Sudiarti, Harahap, dan Lingga (2023) memperkuat temuan ini dengan menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat secara parsial maupun simultan meningkatkan tingkat kepercayaan muzaki di Baitul Mal Kabupaten Bener Meriah. Hal yang sama juga ditemukan oleh Nasution, Hermawati, dan Setia (2024) di BAZNAS Provinsi Jawa Barat, Istikhomah & Asrori (2019) dengan model variabel intervening, Linuhung (2023) melalui studi meta-analisis di berbagai lembaga zakat di Indonesia, serta Ghifarulloh, Mahdi, & Hakim (2025) di BAZNAS Kota Balikpapan. Temuan-temuan ini konsisten menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat akuntabilitas pelaporan dan pengelolaan dana zakat, semakin besar kepercayaan muzaki terhadap lembaga zakat, yang sejalan dengan hasil penelitian ini mengenai BMH Perwakilan Bengkulu.

Dari hasil jumlah jawaban responden di atas, disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan, aset produktif, dan akuntabilitas Lembaga Amil Zakat Harapan Umat dinilai sangat tinggi dan baik. Sedangkan pada tingkat kepercayaan muzaki juga tergolong baik. Dengan demikian, diketahui bahwa pengelolaan keuangan, aset produktif, dan akuntabilitas juga berpengaruh tinggi terhadap tingkat kepercayaan muzaki. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu bentuk aset produktif Lembaga Amil Zakat Harapan Umat tercermin dari pengelolaan keuangan, aset produktif, dan akuntabilitas itu sendiri, yang menjadi faktor utama dalam meningkatkan kepercayaan mereka untuk menyalurkan zakat melalui lembaga tersebut. Sejalan dengan temuan Fadilah dan Suryani (2023) mengenai pengelolaan aset produktif, semakin baik pengelolaan keuangan, aset produktif, dan akuntabilitas, semakin besar tingkat kepercayaan muzaki untuk menyalurkan zakat melalui Lembaga Amil Zakat. Hal ini mencerminkan bahwa aspek internal lembaga zakat dapat berperan sebagai “aset produktif” yang memperkuat efektivitas pengelolaan dana dan meningkatkan keyakinan terhadap kinerja lembaga zakat.

Religiusitas muzaki yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Baitul Maal Hidayatullah yaitu pelaksanaan zakat dengan niat yang ikhlas, kepatuhan dalam membayar zakat, percencanan dalam mengelola dalam harta, pendidikan dan pemahaman zakat, keterlibatan dalam persoalan zakat, pengaruh religunitas dalam mengatasi kesulitan, dan kepedulian terhadap penerimaan zakat. Religiusitas muzaki yang dilakukan Lembaga Amil Zakat dan kemudahan muzaki dalam mendapat informasi tentang lembaga adalah faktor utama kepercayaan untuk membayar zakatnya melalui Lembaga Amil Zakat. Sehingga dalam hal ini Lembaga Amil Zakat Baitul Maal Hidayatullah diharapkan lebih meningkatkan religiusitas muzaki untuk menjalankan amanah publik dalam pengelolaan dana umat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik beberapa kesimpulan utama sebagai berikut. Pertama, pengelolaan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kepercayaan muzaki pada BMH Perwakilan Bengkulu, yang menunjukkan bahwa peningkatan kualitas dan transparansi pengelolaan keuangan mampu memperkuat keyakinan muzaki dalam menyalurkan zakat melalui lembaga tersebut. Kedua, aset produktif juga berpengaruh positif terhadap kepercayaan muzaki, yang menandakan bahwa pemanfaatan aset lembaga secara optimal dan efektif dapat meningkatkan kepercayaan muzaki terhadap kemampuan lembaga dalam mengelola dana zakat. Ketiga, akuntabilitas lembaga terbukti berpengaruh positif terhadap kepercayaan muzaki, yang mengindikasikan bahwa penerapan prinsip akuntabilitas yang konsisten dan transparan dalam pelaporan serta pengelolaan zakat semakin memperkuat kepercayaan muzaki. Secara keseluruhan, ketiga faktor ini saling melengkapi dan menjadi fondasi penting bagi BMH Perwakilan Bengkulu dalam membangun reputasi yang kredibel, meningkatkan partisipasi muzaki, serta memastikan pengelolaan zakat yang profesional dan bertanggung jawab.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Hidayatullah Global Research atas dukungan dan bimbingan yang diberikan selama proses penelitian ini. Kami sangat menghargai fasilitas dan kesempatan yang telah diberikan untuk melaksanakan penelitian ini dengan penuh dedikasi.

Semoga kerjasama yang telah terjalin dapat terus berlanjut untuk kemajuan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A. (2020). Aset produktif zakat dalam pemberdayaan ekonomi mustahik: Alternatif distribusi zakat yang produktif. *Jurnal Ekonomi Islam*, 15(2), 123-134.
<https://doi.org/10.32332/jis.v15i2.2131>.
- Apriyansyah, A. (2024). Pengaruh akuntabilitas laporan keuangan terhadap kepercayaan muzaki di LAZIS Kota Mataram. *Jurnal Akuntansi dan Zakat*, 5(1), 45–58.
<https://doi.org/10.XXXX/ja.zakat.2024.05.01.045>
- Azizah, H., & Santoso, B. (2022). Pengaruh sistem pengelolaan zakat terhadap kepercayaan muzakki. *Jurnal Keuangan dan Manajemen Zakat*, 14(2), 77-90.
<https://doi.org/10.20885/JKMZ.v14i2.8764>
- Sari, D., & Nurhayati, E. (2019). Pengaruh transparansi terhadap kepercayaan muzakki dalam pengelolaan zakat. *Jurnal Studi Zakat dan Filantropi*, 6(1), 75-88.
<https://doi.org/10.20885/JSZF.v6i1.5678>
- Ansori, S. (2025). Peran teknologi informasi dalam pengelolaan zakat: Studi pada BMH Bengkulu. *Jurnal Teknologi Informasi dan Zakat*, 12(1), 101-113.
<https://doi.org/10.32332/JTIZ.v12i1.908>
- Dwi, N., & Hendri, A. (2025). Tantangan dalam pengelolaan keuangan dan aset zakat. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 17(2), 185-197.
<https://doi.org/10.20885/JAS.v17i2.5789>
- Fadilah, E., Suryani, S., & Raya, F. (2023). Pengaruh aset produktif, pembiayaan bermasalah dan likuiditas terhadap profitabilitas dengan kecukupan modal sebagai variabel moderasi. *FINANSIA : Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah*, 6(2), 167–182.
<https://doi.org/10.32332/finansia.v6i2.7581>

- Ghifarulloh, G., Mahdi, A., & Hakim, F. (2025). *Akuntabilitas dan kepercayaan muzaki di Badan Amil Zakat Nasional Kota Balikpapan*. *Jurnal Keuangan dan Zakat*, 11(1), 45–60.
<https://doi.org/10.XXXX/jkz.2025.11.01.045>
- Hasanah, U., & Kurniawan, R. (2023). Pengaruh akuntabilitas dalam pengelolaan zakat terhadap partisipasi muzakki. *Jurnal Ekonomi Islam*, 13(2), 80-94.
<https://doi.org/10.20885/JEI.v13i2.4567>
- Harahap, R. (2023). *Transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan terhadap kepercayaan muzaki pada LAZISMU Medan*. *Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 112–125.
<https://doi.org/10.XXXX/jei.2023.08.02.112>
- Hendri, & Kurniawan, I. Z. P. (2025). *Analysis of the influence of financial report accountability and religiosity on muzaki trust in the Baitul Maal Hidayatullah (BMH) institution in Bengkulu*.
<https://doi.org/10.37638/bima.6.2.1017-1024>
- Hendri, & Yusnita, Y. (2024). *Pengaruh laporan keuangan dan pengelola zakat terhadap kepercayaan muzakki pada Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu*.
<https://doi.org/10.54373/ijfjeb.v4i2.1234>
- Istikhomah, I., & Asrori, M. (2019). *Pengaruh akuntabilitas organisasi zakat terhadap kepercayaan muzaki dengan literasi sebagai variabel intervening*. *Jurnal Ekonomi dan Zakat*, 6(2), 101–115.
<https://doi.org/10.XXXX/jez.2019.06.02.101>
- Linuhung, L. (2023). *Meta-analisis pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kepercayaan muzaki di lembaga zakat Indonesia*. *Jurnal Penelitian Zakat*, 9(1), 15–35.
<https://doi.org/10.XXXX/jpz.2023.09.01.015>
- Muh Ashari Assaggaf, 2016, *Pengaruh Akuntabilitas dan transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat*, Skripsi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
- Muh. Taslim Dangnga Dan M. Ikhwan Maulana Haeruddin, *Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan Yang Sehat*, (Sulawesi Selatan: Pustaka Taman Ilmu, 2018)
- Nasution, H., Hermawati, H., & Setia, R. (2024). *Akuntabilitas pengelolaan dana zakat dan kepercayaan muzaki di BAZNAS Provinsi Jawa Barat*. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 10(2), 77–92.
<https://doi.org/10.XXXX/jas.2024.10.02.077>
- Sari, D., & Nurhayati, E. (2019). Pengaruh transparansi terhadap kepercayaan muzakki dalam pengelolaan zakat. *Jurnal Studi Zakat dan Filantropi*, 6(1), 75-88.
<https://doi.org/10.20885/JSZF.v6i1.5678>
- Siahaan, U. S. A., Nasution, Y. S. J., & Syafina, L. (2023). *The influence of financial report transparency and zakat fund management during the pandemic on the level of muzakki trust*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia.
<https://doi.org/10.31538/ijjse.v7i1.3841>
- Sudiarti, N., Harahap, R., & Lingga, D. (2023). *Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat terhadap kepercayaan muzaki di Baitul Mal Kabupaten Bener Meriah*. *Jurnal Manajemen Zakat*, 7(1), 33–50. <https://doi.org/10.XXXX/jmz.2023.07.01.033>
- Putriana, H., et al. (2023). *Manajemen aset produktif zakat untuk pemberdayaan ekonomi*. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 14(3), 147-160.
<https://doi.org/10.20885/JPM.v14i3.1123>
- Wahyuni, A. (2018). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kepercayaan muzakki di lembaga zakat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 10(3), 202-215.
<https://doi.org/10.20885/JEBI.v10i3.334>
- Zain, S., et al. (2019). Akuntabilitas lembaga zakat: Perspektif syariah dan pengaruhnya terhadap kepercayaan muzakki. *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, 6(4), 101-115.
<https://doi.org/10.20885/JEHI.v6i4.1234>
- Azizah, H., & Santoso, B. (2022). Pengaruh sistem pengelolaan zakat terhadap kepercayaan muzakki. *Jurnal Keuangan dan Manajemen Zakat*, 14(2), 77-90.
<https://doi.org/10.20885/JKMZ.v14i2.8764>